

Judul : Cegah longsor, legislator serukan awasi izin hutan
Tanggal : Senin, 26 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Cegah Longsor Legislator Serukan Awasi Izin Hutan

ANGGOTA Komisi IV DPR Rajiv meminta audit lingkungan pascabencana longsor di Kampung Babakan, Desa Parsirlangu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Evaluasi diperlukan untuk menelusuri faktor lingkungan yang berkontribusi terhadap tragedi itu.

Rajiv menyebut, tragedi longsor di lereng Gunung Burangrang, Sabtu (24/1/2026) harus jadi bahan evaluasi serius terhadap pengelolaan lingkungan. Harus dipastikan, apakah peristiwa itu sebagai bencana murni faktor alam, atau diperparah karena aktivitas manusia.

"Harus ada keberanian mengusut, termasuk apakah ada alih fungsi lahan di kawasan rawan. Pemda dan penegak hukum perlu melakukan investigasi secara transparan," kata Rajiv dalam keterangannya, Minggu (25/1/2026).

Politikus Partai NasDem itu mengingatkan, bencana alam tidak bisa lagi dipandang hanya sebagai dampak cuaca ekstrem semata. Kerusakan ekosistem, lemahnya pengawasan tata ruang, serta dugaan alih fungsi lahan harus diperiksa serius agar tragedi serupa tidak terus berulang.

Rajiv menyoroti kawasan lereng dan hulu seperti Gunung Burangrang yang memiliki fungsi ekologis vital sebagai kawasan penyangga kehidupan. Ketika kawasan itu tertekan akibat pembukaan lahan dan perizinan bermasalah, risiko bencana bisa akan semakin besar.

"Kalau kawasan lindung atau hutan penyangga dialihfungsikan tanpa kendali, maka longsor tinggal menunggu waktu. Ini bukan sekadar musibah, tapi pe-

ringatan keras soal tata kelola lingkungan," ujarnya.

Sebagai anggota Panja Alih Fungsi Lahan, Rajiv dan rekan-rekannya akan mengevaluasi seluruh perizinan yang diduga berkontribusi terhadap banjir dan longsor. Evaluasi itu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan lingkungan di kawasan rawan bencana.

Lebih lanjut, dia menyampaikan duka cita atas korban bencana itu. Diharapkan, keluarga korban diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi musibah yang merenggut banyak nyawa itu.

Sebagai legislator dari Dapil Jabar II, Rajiv ingin memastikan kehadiran negara bagi warga terdampak.

"Bantuan segera disalurkan, terutama bagi warga yang terpaksa mengungsi akibat longsor. Tim di lapangan sudah bergerak. Bantuan akan dikirim untuk meringankan beban warga terdampak," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi V DPR Syaiful Huda menambahkan, Basarnas dan aparat gabungan harus bergerak cepat menyelamatkan 89 warga yang dikabarkan masih tertimbun longsor hingga Minggu (25/1/2026). Diharapkan, para petugas melakukan upaya maksimal, sambil fokus utama pada keselamatan dalam proses evakuasi.

Huda bilang, hingga saat ini curah hujan masih tinggi dan tanah labil. Situasi itu bisa jadi ancaman nyata bagi tim penyelamat. "Petugas harus sangat hati-hati dan mempertimbangkan kondisi lokasi bencana. Mitigasi risiko saat proses evakuasi sangat penting agar tidak ada korban tambahan," ujarnya. ■ PYB